

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Seperti yang dinyatakan oleh Mc, penelitian kualitatif menjawab pertanyaan "apa, bagaimana, atau mengapa dari suatu fenomena," seperti yang dicatat oleh Cusker K. dan Gunaydin S. (2015). Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-empiris, yang menekankan pada pemahaman yang komprehensif mengenai konteks, signifikansi, dan keterkaitan di antara subjek penelitian. Penelitian yuridis-empiris berkaitan dengan pemeriksaan penerapan ketentuan hukum normatif terhadap kejadian hukum tertentu dalam masyarakat.

Metodologi ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fungsi hukum dalam masyarakat. Penelitian ini menjelaskan tradisi *Bangka Mbule-mbule* di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan, Kabupaten Wakatobi terkait konservasi laut, dengan menggunakan kerangka kerja *Al-'urf* dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran dan/atau Perusakan Laut.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan, Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Penulis memilih wilayah ini karena keterkaitannya dengan tradisi *Bangka Mbule-mbule*, sehingga memudahkan dalam memperoleh data yang diperlukan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 1 April dan berakhir pada tanggal 12 Mei 2024.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Kategori data dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti disebut sebagai data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hasil observasi dan wawancara dengan para informan. Penelitian ini melibatkan "Sara," atau tetua adat setempat, tokoh masyarakat, pejabat pemerintah, dan partisipan yang memiliki hubungan langsung dengan subjek penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder, yang penting untuk analisis dan wacana yang optimal, diperlukan untuk menjelaskan fenomena sosial dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder seperti catatan observasi dan dokumentasi foto kegiatan. Selain itu, literatur yang relevan termasuk buku, jurnal, tesis, artikel, dan situs web yang bersumber dari perpustakaan IAIN Kendari dan internet juga digunakan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk mengumpulkan data. Prosedur pengumpulan data digambarkan sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Penelitian observasional mengumpulkan data melalui penginderaan atau pengamatan langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung untuk memastikan kondisi umum wilayah penelitian. Secara khusus, observasi dilakukan di Desa Mandati, Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara, tempat tradisi tersebut dilaksanakan sesuai dengan protokol observasi.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode komunikasi verbal yang dirancang untuk memperoleh informasi, yang berfungsi sebagai instrumen penelitian yang sistematis. Selama wawancara, pertanyaan dan tanggapan dipertukarkan secara verbal. Meskipun komunikasi biasanya dilakukan secara langsung, wawancara juga dapat dilakukan melalui telepon jika diperlukan. Hubungan yang terjalin selama wawancara umumnya bersifat sementara, hanya berlangsung selama durasi tertentu. Individu yang memberikan informasi selama wawancara disebut sebagai informan. Untuk memfasilitasi kesediaan informan dalam memberikan informasi yang diinginkan, pewawancara harus menciptakan lingkungan yang nyaman. Kelompok informan dalam wawancara formal sering kali terdiri dari tiga tokoh kunci: Sara (pemimpin adat), pejabat pemerintah, dan peserta atau penduduk setempat.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dan evaluasi sistematis terhadap bahan-bahan tertulis atau literatur yang memberikan informasi penting bagi peneliti. Dalam konteks pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, metode ini meliputi buku-buku, temuan penelitian yang berkaitan dengan tradisi *Bangka Mbule-mbule*, perspektif *al-'urf*, dan kerangka kerja peraturan pemerintah nomor 19 tahun 1999, di samping dokumen-dokumen dan foto-foto yang diperoleh peneliti dan para informan selama wawancara.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena memungkinkan untuk menguji temuan-temuan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemrosesan dan penafsiran data secara sistematis agar sesuai dengan tujuan penelitian adalah analisis data.

Penulis menggunakan metodologi yuridis-empiris untuk memeriksa data yang diperoleh dari penelitian. Peneliti menerapkan tiga tahap analisis data dalam penelitian ini:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data meliputi perangkuman data yang terkumpul, memprioritaskan elemen-elemen yang penting, mengidentifikasi data yang relevan dengan pertanyaan penelitian, dan melihat tema dan pola. Dalam hal ini, peneliti memadatkan data dengan merangkumnya dan kemudian memilih komponen-komponen penting yang terkait dengan tradisi *Bangka Mbule-mbule*, perspektif *al-'urf*, dan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 1999.

3.5.2 Penyajian Data

Data dipamerkan melalui penjelasan ringkas yang menjelaskan hubungan antar kategori. Dalam penyajian data, peneliti menelaah secara cermat seluruh informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis studi ini mensintesis hasil analisis wawancara dengan menyajikan data secara komprehensif. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi pemahaman dan kegunaan data. Selama penyajian, data disusun secara sistematis, menggambarkan keterkaitan dan menggambarkan konteks saat ini, sehingga membantu peneliti dalam menarik kesimpulan yang relevan.

3.5.3 Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Ini adalah metode analisis data yang digunakan oleh para peneliti untuk memastikan signifikansi data dan menarik kesimpulan. Ini merupakan tahap ketiga dalam proses analisis data. Bab IV dan V menyajikan data dan kesimpulan setelah peneliti memperoleh semua data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian utama.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan verifikasi keabsahan data adalah untuk meningkatkan keandalan data. Tiga bentuk triangulasi, atau metodologi yang berbeda, digunakan untuk memastikan keabsahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tiga bentuk triangulasi tersebut:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menilai dan menilai kembali kredibilitas data lapangan penelitian dari berbagai sumber.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Pendekatan triangulasi digunakan untuk menilai kebenaran data yang dihasilkan dengan cara menguatkan data tersebut dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi dengan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah melakukan pengujian di berbagai konteks dan kerangka waktu yang berbeda dengan menggunakan wawancara, observasi, atau metodologi lainnya. Proses ini terus dilakukan hingga data mencapai konsistensi.